

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditas kelapa sawit di Indonesia saat ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Hal itu wajar karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa dan bunga matahari. Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit sekarang ini telah diperluas oleh perkebunan negara, perkebunan swasta, maupun oleh masyarakat, baik dengan mandiri maupun bermitra dengan perusahaan perkebunan. Saat ini Indonesia telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang luasnya telah mencapai lebih dari 5 juta hektar, Sehingga merupakan komoditi perkebunan yang terluas di Indonesia maupun dunia (Sunarko, 2009).

Kemampuan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**) dalam menghasilkan minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh industri mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Data Direktorat Jenderal Perkebunan (2022) menunjukkan bahwa pada tahun tersebut terdapat perkebunan swasta seluas 8.266.780 Ha, perkebunan negara 5.59.370 Ha, dan perkebunan rakyat 6.159.333 Ha di Indonesia. 1.848.501 Ha merupakan wilayah yang akan dikonfirmasi (LAD), yaitu selisih antara survei yang dilakukan dengan teknik penginderaan jauh dan pelaporan regional. Dengan demikian, total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun tersebut adalah 16.833.984 hektar. Luas areal perkebunan kelapa sawit diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023 menjadi 8.429.329 Ha untuk perkebunan swasta, 5.73.613 Ha untuk perkebunan negara, dan 6.300.426 Ha untuk perkebunan masyarakat. Dengan luas areal terkonfirmasi (LAD) pada tahun tersebut sebesar 1.530.617 hektar, total luas perkebunan kelapa sawit Indonesia berjumlah 16.833.985 hektar.

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu

perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur, kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru adalah PT.Dwi Mitra Adhusaha. Total keseluruhan areal PT.DMA adalah  $\pm$  2.000 Ha. PT.DMA masih belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) oleh karena itu produksi Tandan Buah Segar (TBS) dijual ke perkebunan kelapa sawit yang memiliki PKS

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi magang.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah :

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
- 2) Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit
- 3) Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses pelaksanaan praktek di lapang
- 4) Mempelajari dan mendalami suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

### c. Manfaat Magang

Tujuan dari program magang di perkebunan kelapa sawit PT.Dwi Mitra Adhusaha ini adalah :

- 1) Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
- 3) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### a. Lokasi

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT.Dwi Mitra Adhusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

#### b. Jadwal magang

Jadwal magang dimulai pada 29 Februari 2024 sampai dengan 29 Juni 2024.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang yaitu :

#### a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

#### b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

#### c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

#### d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.